

IMPLEMENTASI KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI MAHASISWI PENGGUNA CADAR DENGAN DOSEN DI UNIVERSITAS BENGKULU (UNIB)

Yulia Anggreini, Eceh Trisna Ayuh
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi keterbukaan dalam komunikasi antar pribadi mahasiswi pengguna cadar dengan dosen di Universitas Bengkulu (UNIB) menggunakan teori Devito pada aspek keterbukaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi, untuk menentukan informan peneliti menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara terstruktur, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator implementasi keterbukaan dalam komunikasi antar pribadi mahasiswi pengguna cadar dengan dosen di Universitas Bengkulu (UNIB) yaitu adanya kedekatan, kepercayaan, sikap partisipatif, etika yang baik, pengungkapan diri, komunikasi secara spontan, dan komunikasi dua arah.

Kata Kunci: Keterbukaan, Komunikasi Antar Pribadi, Pengguna Cadar

ABSTRACT

This study aims to study the implementation of openness in interpersonal communication that utilizes veil users with lecturers at Bengkulu University (UNIB) using the Devito theory on the aspect of openness. This study uses a qualitative phenomenological method, to determine the researcher's informant using purposive sampling. Data collection is done by observation, structured interviews, documentation, and literature study. The results of the research show that research on openness in interpersonal communication related to research at Bengkulu University (UNIB) is the existence of closeness, trust, participatory attitude, good ethics, self-disclosure, spontaneous communication, and two-way communication.

Keywords: *Openness, Interpersonal Communication, Veil Users*

PENDAHULUAN

Komunikasi antar pribadi merupakan salah satu jenis komunikasi untuk mempererat hubungan antar individu, dimana terdapat proses pengiriman dan penerimaan pesan secara spontan dan umpan balik seketika. Salah satu aspek dalam komunikasi antar pribadi yang berperan penting yaitu aspek keterbukaan. Aspek ini menunjukkan adanya kesediaan seseorang untuk membuka diri dalam hal pengungkapan informasi mengenai diri sendiri secara pribadi, bersedia merespon jujur terhadap pesan yang disampaikan orang lain yang berarti seseorang menaruh rasa percaya kepada orang lain. Terjadi sebuah kedekatan ketika seseorang menerima keterbukaan dari individu lainnya. Fenomena pengguna cadar di kalangan mahasiswa ditemukan di beberapa kampus di Indonesia. Salah satunya Universitas Bengkulu (UNIB) yang merupakan Perguruan Tinggi Negeri di Kota Bengkulu yang ditemukan adanya pengguna cadar yang berstatus mahasiswa disana. Dalam aktivitas perkuliahan, tentu berkaitan dengan hubungan dosen dan mahasiswi. Seperti halnya mahasiswi pengguna cadar perlu menjalin hubungan yang baik dengan dosen melalui komunikasi antar pribadi yang efektif, dan salah satu yang menunjang terciptanya komunikasi antar pribadi yang efektif yaitu aspek keterbukaan.

Penelitian dari Ulfiana Asrotul Laili Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang dengan judul Komunikasi Antar Pribadi dalam Dimensi Keterbukaan Diri Pada Hubungan Persahabatan di Kalangan Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui dan mendeskripsikan keterbukaan diri berkembang di dalam komunikasi

antarpribadi pada pasangan hubungan persahabatan di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2014. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian Shulhuly Ashfahani (2019) Implementasi Keterbukaan dan Dukungan dalam Komunikasi Antarpribadi. Penelitian ini berfokus pada bagaimana implementasi keterbukaan dan dukungan dalam komunikasi antarpribadi, antara pimpinan dan karyawan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivis.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah: penelitian terdahulu berfokus untuk menemukan pengungkapan diri yang berkembang dalam komunikasi interpersonal pada hubungan pertemanan mahasiswa tahun 2014, terutama mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Malang dengan menggunakan teori Penetrasi Sosial Altman dan Taylor (1973), dan yang kedua berfokus pada faktor keterbukaan dan dukungan dalam komunikasi antarpribadi, antara pimpinan dan karyawan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju dengan menggunakan teori Interaksionisme simbolik. Sementara penelitian ini berfokus pada indikator-indikator implementasi keterbukaan dalam komunikasi antar pribadi mahasiswi pengguna cadar dengan dosen di Universitas Bengkulu (UNIB) dengan menggunakan teori Devito pada aspek keterbukaan (*openness*).

KAJIAN TEORI

Komunikasi Antar Pribadi

Komunikasi antar pribadi merupakan pengiriman pesan dari

seseorang, yang diterima seorang lainnya atau sekelompok orang dengan umpan balik seketika (Joseph A Devito, 2011:280). Komunikasi antar pribadi meliputi antara komunikator dan komunikan. Karena berupa percakapan dan umpan balik bersifat langsung, komunikasi jenis ini dianggap paling efektif untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang (Effendy, 2003:32). Yang menjadi salah satu ciri komunikasi antar pribadi yaitu bersifat timbal balik atau dua arah. Keutamaan jenis komunikasi ini yaitu bertatap muka langsung. Dan terdapat kontak, dimana ketika terjadi pertukaran pesan dari komunikator ke komunikan secara bergantian maka kontak tersebut dapat dikatakan berhasil.

Tujuan Komunikasi Antar Pribadi

Komunikasi antar pribadi bertujuan untuk meningkatkan hubungan insani (human relation). Saling memberikan pengetahuan dan pengalaman satu sama lain orang lain agar terhindar dan diatasi dari konflik-konflik pribadi, dan mengurangi ketidakpastian sesuatu (Hafied Cangara, 2004:33).

Ciri Komunikasi Antar Pribadi

Dalam (Suranto Aw, 2011:14) ditemukan ciri-ciri komunikasi antar pribadi antara lain :

1. Arus pesan dua arah
Memosisikan komunikator dan komunikan dalam posisi yang sejajar, sehingga pesan tersampaikan mengikuti arus dua arah.
2. Suasana nonformal
Pesan dikomunikasikan lewat lisan bukan tulisan. Tempat komunikasi dilakukan berupa percakapan intim dan lobi, tidak termasuk rapat.
3. Umpan balik segera
Komunikator menerima pesan dari komunikan dengan segera atau

mendapatkan umpan balik seketika atas apa yang disampaikan baik secara verbal dan nonverbal.

4. Peserta komunikasi berada dalam jarak yang dekat
Mengajak komunikator dan komunikan berkomunikasi dalam jarak dekat seperti jarak fisik maupun psikologis.
5. Mengirim dan menerima pesan dengan spontan, baik secara verbal maupun nonverbal

Komunikasi Antar Pribadi Yang Efektif

Menurut Devito dalam (Suranto Aw. 2011:83-89), ada lima sikap positif yang harus dipersiapkan dalam komunikasi antar pribadi, yaitu :

1. Keterbukaan (openness)
Ialah ketersediaan membuka diri untuk mengungkapkan informasi dan menyampaikan informasi penting kepada orang lain keterbukaan yaitu sikap bisa menerima masukan dari orang lain.
2. Empati (empathy)
Merupakan dimana perasaan dari seseorang yang merasakan dirinya menjadi orang lain, dapat pula memahami sesuatu yang sedang dialami orang lain, merasakan apa yang dirasakan orang lain, dan memahami sesuatu persoalan dari sudut pandang orang lain.
3. Dukungan (supportiveness)
Komunikasi antar pribadi yang efektif adalah jika terdapat sikap mendukung (supportiveness). Mendukung terciptanya interaksi secara terbuka dari masing-masing pihak yang terlibat dalam komunikasi dengan respon yang spontan, lugas dan tidak berkelit.
4. Perasaan positif (positiveness)
Ditunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku. Perasaan positif ini dapat ditunjukkan dengan cara menghargai orang lain, berfikir

positif terhadap orang lain, tidak menaruh curiga berlebihan, meyakini pentingnya orang lain, memberikan pujian dan penghargaan, dan komitmen menjalin kerja sama.

5. Kesetaraan (equality)

Ketika masing-masing pihak yang terlibat dalam komunikasi saling menghargai dan memerlukan. Yang berarti kita menerima pihak lain. Contohnya ketika seseorang menempatkan diri setara dengan orang lain, sadar jika adanya kepentingan yang berbeda, mengakui pentingnya kehadiran orang lain, tidak memaksakan kehendak, komunikasi dua arah, saling memerlukan, serta suasana komunikasi akrab dan nyaman.

Keterbukaan (openness)

Keterbukaan adalah adanya kesediaan untuk membuka diri. Ditunjukkan seseorang dengan mengungkapkan informasi mengenai diri pribadi, kesediaan untuk bereaksi secara jujur atas pesan yang disampaikan orang lain, adanya “kepemilikan” dari perasaan dan pikiran, adanya kebebasan mengungkapkan perasaan dan pikiran, serta adanya tanggung jawab terhadap pengungkapan tersebut (Suranto Aw, 2011:83).

Kualitas keterbukaan sedikitnya mengacu pada beberapa aspek dari komunikasi interpersonal. Pertama, orang yang berkomunikasi harus terbuka kepada orang yang diajak berinteraksi. ini tidaklah berarti bahwa orang harus dengan segera membukakan semua riwayat hidupnya. Artinya harus ada kesediaan untuk membuka diri, mengungkapkan informasi yang biasanya disembunyikan, asalkan memenuhi batas-batas kewajaran. kedua, seseorang yang bersedia merespon dengan jujur terhadap pesan

dari seseorang lainnya.. Seseorang yang diam, tidak kritis, dan tidak tanggap pada umumnya dapat menyebabkan komunikasi berlangsung bersifat menjemukan. individu tentu ingin bereaksi secara terbuka terhadap apa yang diucapkan oleh lawan bicara.

Mahasiswa

Menurut Sarwono dalam (Dyah Fajar Ebtanastiti, 2014:5) mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Di Perguruan Tinggi, mahasiswa memperoleh statusnya sebagai calon intelektual ataupun cendekiawan muda.

Cadar

Cadar artinya penutup muka dalam bahasa indonesia, sedangkan dalam bahasa Arab disebut niqab yang berarti lubang. Maksudnya niqab adalah kain penutup wajah dari hidung atau dari bawah lekuk mata ke bawah (Khairunnisa Y, 2017:3). Kata lain dari cadar ialah hijab, niqab, burqa atau purdah. Kesimpulannya cadar berupa selembar kain tipis, yang digunakan untuk menutupi wajah wanita saat dirinya berada di luar rumah dan ketika dihadapan bukan mahramnya (Khairunnisa Y, 2017:39-40).

Dosen

Dosen ialah seseorang yang berpengalaman dalam bidang profesinya, bidang ilmu yang dimiliki dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas (Djamarah, 2006). Dosen berperan dalam proses belajar mengajar (Tonni Limbong, 2012:7).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Dengan menggunakan teori Devito pada aspek keterbukaan (*openness*). Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan informan dimana informan tidak didasarkan pedoman atau berdasarkan perwakilan populasi, akan tetapi berdasarkan kedalaman informasi yang dibutuhkan, yaitu dengan menemukan informan kunci dan dilanjutkan oleh informan tambahan bertujuan untuk dikembangkan dengan mencari informasi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Informan pada penelitian ini adalah yang telah mewakili dan disesuaikan dengan peranannya mengetahui implementasi keterbukaan dalam komunikasi antar pribadi mahasiswi pengguna cadar dengan dosen di Universitas Bengkulu (UNIB). Untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan, subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian melalui wawancara.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 6 (enam) informan yaitu mahasiswi pengguna cadar di Universitas Bengkulu (UNIB), bahwa peneliti menemukan indikator-indikator implementasi keterbukaan dalam komunikasi antar pribadi mahasiswi pengguna cadar dengan dosen di Universitas Bengkulu (UNIB). Dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Komunikasi Antar Pribadi Mahasiswi Pengguna Cadar dengan Dosen di Universitas Bengkulu (UNIB)

No	Nama Informan	Fakultas/ Program Studi	Angkatan	Indikator Keterbukaan
1.	IAP	FKIP/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	2017	Kedekatan dan Kepercayaan
2.	NPS	FKIP/ Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PGPAUD)	2019	Sikap Partisipatif
3.	WUS	FKIP/ Ilmu Pendidikan Fisika	2016	Etika Baik
4.	EUH	FMIPA/ Kimia	2015	Pengungkapan Diri
5.	SAP	TEKNIK/ Teknik Sipil	2018	Komunikasi secara spontan
6.	AS	PERTANIAN/ Agribisnis	2016	Komunikasi Dua Arah

Sumber: Diolah oleh Peneliti (Hasil wawancara dengan Mahasiswi Pengguna Cadar, Februari 2020)

PEMBAHASAN

Tabel 1. Indikator Implementasi Keterbukaan dalam

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Bengkulu (UNIB) kepada 6 (enam) orang mahasiswi pengguna cadar guna mengetahui bagaimana implementasi keterbukaan dalam komunikasi antar pribadi mahasiswi pengguna cadar dengan dosen di Universitas Bengkulu (UNIB). Dengan menggunakan Teori Devito pada aspek keterbukaan (openness) sebagai berikut:

Indikator Implementasi Keterbukaan dalam Komunikasi Antar Pribadi Mahasiswi Pengguna cadar dengan dosen di Universitas Bengkulu (UNIB)

Kedekatan

Merupakan suatu hal mempererat hubungan seseorang, dimana ketika seseorang menerima keterbukaan dari individu lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan IAP yang merupakan mahasiswi pengguna cadar dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Bengkulu (UNIB). Informan merasa lebih dekat dengan dosen ketika menggunakan cadar di kampus, yang bermula dari saling cerita dengan dosen, bahkan informan mengaku bahwa dosen kerap menyuruh informan untuk menceritakan perihal masalah ataupun hambatan komunikasi yang dialami informan selama menggunakan cadar di kampus.

Kepercayaan

Yaitu dimana ketika seseorang menaruh rasa percaya kepada orang lain. Sehingga adanya rasa percaya kepada orang lain mendukung komunikasi antar pribadi yang berjalan efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan IAP yang merupakan mahasiswi pengguna cadar dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

(PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Bengkulu (UNIB). Informan mengaku diberikan amanah dari salah seorang dosen untuk mengelola akun email dosen tersebut serta membantu mereka menginput tugas-tugas mereka.

Sikap Partisipatif

Merupakan kesiapan fisik dan mental seseorang dalam menerima pesan-pesan yang disampaikan lawan bicara dan berpartisipasi dalam mendengarkan secara aktif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan NPS yang merupakan mahasiswi pengguna cadar dari Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Bengkulu (UNIB). Menurut informan, pentingnya sikap partisipatif ketika di saat perkuliahan berlangsung, dimana menurut informan salah satu indikator adanya keterbukaan komunikasi dengan dosen yaitu berpartisipasi mendengarkan secara aktif ketika dosen mengajak diskusi ataupun menjelaskan mata kuliah dengan tidak menjadi pendengar pasif, maka informan ikut serta tanya jawab ketika diskusi di kelas.

Etika yang baik

Merupakan perilaku baik yang ditunjukkan seseorang ketika berkomunikasi dengan individu lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan WUS yang merupakan mahasiswi pengguna cadar dari Program Studi Ilmu Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Bengkulu (UNIB). Menurut informan, etika yang baik ketika berkomunikasi dengan dosen menjadi salah satu indikator keterbukaan komunikasi dengan dosen, informan mengaku jika kita menunjukkan perilaku baik, maka pesan yang disampaikan mendapatkan umpan

balik yang baik pula. Sehingga timbul saling pengertian di antara keduanya.

Pengungkapan Diri

Merupakan strategi penting dalam pengembangan hubungan, dimana ketika seseorang terbuka dengan individu lainnya, maka individu lainnya akan terbuka pula.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan EUH yang merupakan mahasiswi pengguna cadar dari Program Studi Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) di Universitas Bengkulu (UNIB). Informan mengaku kerap membagikan informasi tentang dirinya kepada dosen, seperti curhat dengan menceritakan berbagai keluhannya di kampus.

Komunikasi secara spontan

Merupakan perilaku dalam komunikasi antar pribadi yaitu kejujuran. Dimana pesan yang disampaikan seseorang ke individu lainnya dengan penuh kejujuran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan SAP yang merupakan mahasiswi pengguna cadar dari Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik di Universitas Bengkulu (UNIB). Informan mengaku pernah mendapatkan pesan kejujuran langsung dari salah seorang dosen, bahwa dosen tidak mempermasalahkan cadar yang informan gunakan, melainkan dosen mengingatkan informan untuk tidak melupakan prestasi. Dimana informan harus mengutamakan prestasi dan memperhatikan nilai-nilai tugas yang diberikan selama di kampus.

Komunikasi Dua Arah

Merupakan komunikasi yang berlangsung dengan umpan balik yang seketika. Dimana seseorang dengan individu lainnya tidak bersikap pasif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan AS yang merupakan mahasiswi pengguna cadar dari Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian di Universitas Bengkulu (UNIB). Menurut informan, adanya keterlibatan dalam diskusi di kelas menunjang keterbukaan komunikasinya dengan dosen, informan mengaku ketika berdiskusi di kelas tidak hanya ada tanya jawab antara informan dengan dosen, melainkan dosen kerap memberikan masukan-masukan kepada informan.

SIMPULAN

Implementasi keterbukaan dalam komunikasi antar pribadi mahasiswi pengguna cadar dengan dosen di Universitas Bengkulu (UNIB); dengan adanya indikator kedekatan antara mahasiswi pengguna cadar dengan dosen, kepercayaan yakni rasa percaya yang ditujukan oleh dosen kepada mahasiswi pengguna cadar, sikap pastipatif mahasiswi pengguna cadar ketika berdiskusi di kelas dengan dosen, etika yang baik ditunjukkan mahasiswi pengguna cadar terhadap dosen, pengungkapan diri yakni mahasiswi pengguna cadar kerap curhat dan menceritakan segala keluh kesah dengan dosen terkait hal-hal di kampus, dan indikator terakhir implementasi keterbukaan dalam komunikasi antar pribadi mahasiswi pengguna cadar dengan dosen di Universitas Bengkulu (UNIB) yakni terjadinya komunikasi dua arah dengan umpan balik seketika di antara mahasiswi pengguna cadar dengan dosen dimana keduanya tidak bersikap pasif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashfahani, Shulhuly. 2019. *Implementasi Keterbukaan dan Dukungan dalam Komunikasi*

Antarpribadi (Studi Komunikasi Pimpinan dan Karyawan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju), Jakarta.

- Asrotul laili ulfiana, 2019. *Komunikasi AntarPribadi dalam Dimensi Keterbukaan Diri Pada Hubungan Persahabatan di Kalangan Mahasiswa*, Malang.
- Aw, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Cangara, Hafied. 2004, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan: KARISMA Publishing Group.
- Ebtanastiti, Dyah Fajar. 2014. *Survei Pilihan Karir Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya*, Surabaya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Limbong, Tonni. 2012. *Perancangan Sistem Informasi Kehadiran Mengajar Dosen*, Medan.
- Y, Khairunnisa. 2017. *Komunikasi Non Verbal Muslimah Bercadar di Kalangan Mahasiswi UIN-RANIRY*, Banda Aceh.